

**Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Partisipasi
Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan
SMP Dharma Utama**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam***

Oleh:

Nissa Zahru Oktavianti
NPM:2101020203

Program Studi Pendidikan Agama Islam



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



UMSU
Tinggi | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

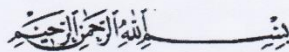
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi :
Dosen Pembimbing : **Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A**

Nama Mahasiswa : **Nissa Zahru Oktavianti**
Npm : **2101020203**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9-Juli 2025	- Typo, Perbaiki Denah lokasi dan Saran di Lab V	<i>H. Irfah</i>	Revisi
18-Juli 2025	- Sistematisasi Penulisan sesuai dengan Panduan	<i>H. Irfah</i>	Revisi
23-Juli 2025	- Kesimpulan dan Saran lebih spesifik (Sistematis)	<i>H. Irfah</i>	Revisi
31-Juli 2025	- Sitasi Dosen UMSU jika ada, Referensi di buat mendeley	<i>H. Irfah</i>	Revisi
4 - Agustus 2025	- Tambahkan Dalil dari Al-quran atau Hadis yang berkaitan dengan Pembahasan dalam Penelitian - Perhatikan kembali Typo	<i>H. Irfah</i>	Revisi
4 - Agustus 2025	- Acc	<i>H. Irfah</i>	Acc

Medan, 4 Agustus 2025



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi,
S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI KEAKTIFAN SISWA DALAM PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI YAYASAN SMP DHARMA UTAMA**

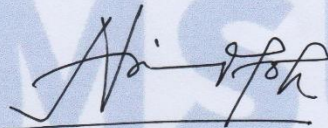
Oleh:

Nissqa Zahru Oktavianti
NPM. 2101020203

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 4 Agustus 2025

Pembimbing


Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Nissa Zahru Oktavianti
NPM : 2101020203
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama

Medan, 4 Agustus 2025

Pembimbing Skripsi

Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A

Disetujui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Assoc.Prof.Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nissa Zahru Oktavianti

NPM : 2101020203

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama”**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 4 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Nissa Zahru Oktavianti
NPM. 2101020203

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 4 Agustus 2025

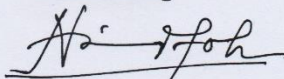
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nissa Zahru Oktavianti** yang berjudul **"Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003



<http://fai@umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



[umsumedan](#)



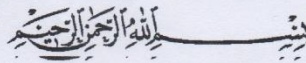
[umsumedan](#)



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Nissa Zahru Oktavianti
NPM : 2101020203
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa
Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma
Utama

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 4 Agustus 2025

Pembimbing

Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi yang dipergunakan berpedoman pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	ES
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	Ain		Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ham	H	HA
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (Monoftong) dan vokal rangkap (Diftong).

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab memiliki lambang berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasroh	I	I
اُ	dhommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab memiliki lambang berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contohnya:

كَيْفَ: Kaifa bukan Kayfa

جَوْعَ: Jau"un bukan Jaw"un

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang memiliki lambang harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ -	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ -	Dammah dan waw	Ū	U dan garis di atas

Contohnya:

قَالَ: qola

مَرَّ: mara

d. Ta Marbutah

ansliterasi ta marbutah ada dua, yaitu:

- 1) Ta marbutah hidup, yaitu ta marbutah yang berharkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbutah mati, yaitu ta marbutah yang berharkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- 3) Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah ditransliterasikan dengan ha(h).

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasinya tanda tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yaang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- رَبَّنَا: rabbana
- بَدَّلْ: baddala
- الْجَنَّة: al-jannah

- نعم: nu"aima

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan bahasa arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, pada transliterasinya kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah Kata sandang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan juga sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contohnya:

- an-naru: النار
- asy-syamsu: الشمس
- ar-raqmu: الرقم
- al-kursiyyu: الكرسي
- al-jaurabu: الجلوريب

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostor. Akan tetapi, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Apabila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contohnya:

- ta"muru: تمر
- an-nau': النوء

- inna: ن ا
- ushalli: اصل
- aina: اين

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu kata kerja (fi'il), kata benda (isim), maupun huruf, ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lainnya karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sama seperti yang berlaku dalam EYD, yaitu: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contohnya:

- Wa minsyarrinaffasatifi"uqad.
- Inna m"al"usriyusra
- Inna Allahama"ashabirin.

Penulisan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila pada tulisan Arabnya

memang lengkap demikian dan jika penulisan tersebut disatukan dengan kata yang lain hingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak digunakan.

Contohnya:

- Nasrunminallahiawafathunqarib
- Lillahimafissamawatiwalardh.

j. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaannya, pedoman transliterai ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena pada peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan adanya ilmu tajwid.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilladzi bini`matihi tatimmushshalihat. Segala pujian yang memang hanya patut kita ucapkan kepada Allah SWT, yang dengan cinta dan kasih sayang Nya kita diberikan nikmat yang tidak dapat dihitung hingga hari ini. Shalawat dan salam kerinduan untuk baginda Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa alihhi wa sallam. Semoga Rasulullah mengakui kita sebagai ummatnya.

Karya ilmiah ini saya persembahkan terkhusus kepada cinta pertama dan pintu syurga saya Ayahanda Suryanto dan Ibunda Sumiati

Tak lekang senantiasa mendoakan dan memberi semangat demi kesuksesan putri tercintanya.

MOTTO:

Berbuat baiklah kamu ke 1000 orang jika mampu, jika tidak mampu berbuat baiklah kamu kepada 1 orang, bila tidak mampu juga maka jangan jadikan dirimu beban bagi orang lain.

ABSTRAK

Nissa Zahru Oktavianti, Npm: 2101020203, Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Yayasan SMP Dharma Utama yang dimana untuk menemukan dan menganalisis strategi-strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar PAI. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif studi kasus. Pendekatan ini dapat memberikan dasar teoritis beserta gagasan inovatif yang berfungsi sebagai acuan dalam merancang metode yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Teknik pengumpulan data dalam studi pustaka dapat dilakukan melalui berbagai sumber, antara lain telaah buku, artikel jurnal, laporan penelitian, situs web, surat kabar, dan majalah.

Hasil penelitian dan analisis yang didapat di lapangan bisa disimpulkan bahwa Yayasan SMP Dharma Utama menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam menciptakan pengalaman belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Melalui kombinasi metode tutor sebaya, pembelajaran inquiry, dan Project-Based Learning (PBL) dengan media audiovisual.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Inovatif, Keaktifan Siswa, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Nissa Zahru Oktavianti, Student ID:2101020203, Innovative learning strategies to increase the participation of student activities in Islamic religious education lessons at the Dharma Utama Middle School Foundation.

The purpose of this study is to increase student participation and activeness in Islamic Religious Education (PAI) lessons at the Dharma Utama Middle School Foundation that will find and analyze effective learning strategies in actively increasing student involvement in the teaching and learning process of PAI. The approach used in this study is a qualitative literature study. This approach can provide theoretical basis and innovative ideas that function as a reference in designing effective methods to increase student participation, especially in Islamic Religious Education (PAI) lessons. Data collection techniques in literature studies can be done through various sources, including book reviews, journal articles, research reports, websites, newspapers, and magazines.

The results of research and analysis obtained in the field can be concluded that the Dharma Utama Middle School Foundation shows significant success in creating an active, interesting, attractive, and centered learning experience from students. Through a combination of peer tutor methods, investigation learning, and project -based learning (PBL) with audiovisual media.

Keywords: Innovative learning strategies, student activities, Islamic religious education

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT.yang telah memberikan anugrah dan Rahmat-Nya, sampai saat ini penulis merasakan nikmat yang begitu besar dapat Menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian dengan baik.tidak lupa penulis ucapakan sholawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW.yang menjadi suri tauladan dalam hidup kita di Dunia dan Akhirat.penelitian ini membahas tentang Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama. Skripsi ini di susun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini,penulis mengalami begitu banyak tantangan dan hambatan yang menghalangi, akan tetapi penulis tidak menyerah karna adanya bantuan dari berbagai pihak sehingga tantangan dan hambatan yang menghalangi dapat teratasi dengan baik.maka dari itu penulis mengucapkan begitu banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan proposal ini.dengan kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Terima Kasih kepada orang tua saya yang paling saya sayangi dan cintai Ayahanda Suryanto dan Ibunda Sumiati,S.Pd.I serta adik-adik saya Nurcholis Adi Rangga dan Syahrin Fitriani yang telah mendo'akan dan mensupport serta memberikan saya semangat sehingga menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik
2. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak H. Jairan, S.Sos.I selaku kepala sekolah dan bapak/ibu guru di Yayasan SMP Dharma Utama.
9. Para teman dan orang-orang terdekat saya Aulia Maulida dan Sri Anggini Nasution yang telah memberikan banyak bantuan dan motivasi kepada penulis untuk lebih semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
10. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini

Semoga segala bentuk bantuan dan support system yang penulis dapatkan, mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih dikatakan jauh dari kata sempurna baik itu dalam penyusunannya maupun dalam bentuk materinya. semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis maupun kepada para pembaca sekalian.

Medan, 28 Juli 2025

Nissa Zahru Oktavianti

NPM : 2101020203

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Pengertian Strategi.....	8
2. Pengertian Pembelajaran Inovatif.....	9
a. Faktor yang mempengaruhi sistem Pembelajaran	12
b. Proses perencanaan Pembelajaran	13
c. Proses Pembelajaran Inovatif	14
3. Pengertian Partisipasi Keaktifan Siswa.....	16
4. Pengertian Pendidikan Agama islam	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Teknik Analisis Data.....	33
1. Observasi	33
2. Wawancara	34
3. Dokumentasi.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Teknik Keabsahan Data	35
a. Perluasan penelitian.....	35
b. Triangulasi.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Yayasan SMP Dharma Utama	37
B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian	42
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 4.1 Pengurus Yayasan SMP Dharama Utama.....	38
Tabel 4.2 Data Personalia Guru Yayasan SMP Dharma Utama	39
Tabel 4.3 Data Yayasan SMP Dharma Utama.....	39
Tabel 4.6 Kondisi Sarana/Prasarana Yayasan Dharma Utama.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Yayasan Dharma Utama	37
Gambar 4.2 Denah Sekolah Yayasan Dharma Utama	41
Gambar 4.3 Wawancara Peneliti Dengan Guru PAI	44
Gambar 4.4 Guru PAI Menjelaskan Materi Dengan Infocus	44
Gambar 4.5 Guru PAI Memberi Kesempatan Ke Murid Untuk Menjelaskan Kembali Materi Yang Di Sampaikan.....	45
Gambar 4.6 wawancara Peneliti Dengan Kepala Sekolah SMP	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam memegang peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas seseorang dalam lingkungan Masyarakat. Dengan seiring perkembangan zaman, metode yang digunakan untuk mengajar dalam bidang ini juga harus terus diperbaharui sehingga dapat memenuhi standar Pendidikan serta memastikan para siswa mampu memahami dan menerapkan ajaran Agama Islam dengan sangat baik. Seperti yang kita ketahui inovasi dalam strategi pembelajaran menjadi hal yang krusial untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berpengaruh, sehingga penggunaan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih efektif, tidak hanya ikut serta terhadap pemahaman Agama akan tetapi juga berperan dalam membentuk sikap, nilai dan karakter yang sesuai dengan ajaran Agama Islam (Syafa and Mukhrij Sidqy 2024).

Dapat kita pahami bahwa proses kegiatan pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungan mereka termasuk, guru, sumber belajar, fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga hal ini akan menghasilkan perubahan perilaku siswa menjadi hal yang lebih positif. Oleh sebab itu, seorang pendidik harus mampu merencanakan dan melaksanakan proses belajar yang bisa mendorong dan mengarahkan peserta didik untuk terus meningkatkan keaktifan dalam belajar sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Apalagi dengan perubahan yang terus menerus dalam sistem pendidikan kita, yaitu saat ini sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi, diharapkan siswa memiliki kemampuan yang cukup agar dapat bersaing (Nawawi 2023).

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata Pelajaran yang wajib diikuti peserta didik di Indonesia yang bisa dikatakan mayoritas islam, untuk menjaga dan memahami arti dari keimanan dan keyakinan kepada tuhan yang maha esa. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan untuk meningkatkan

pemahaman dan keyakinan kepada peserta didik mengenai ajaran islam dan memperkuat kemampuan berfikir kritis dan kreatif disaat menghadapi berbagai tantangan dalam hidup. untuk mencapai tujuan itu maka, seorang guru perlu mengarahkan, melatih, dan mengajarkan hal-hal positif untuk meningkatkan kualitas murid-muridnya. akan tetapi untuk beberapa tahun terakhir, Pendidikan Agama Islam mengalami beberapa masalah seperti kurangnya minat peserta didik dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), rendahnya dalam berfikir kritis dan kreatif.

Dalam proses penyampaian materi Pendidikan Agama Islam yang masih menghadapi beberapa masalah yang tidak memuaskan. maka dari itu, proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada disekolah tidak hanya fokus dalam pemberian pengetahuan tentang Agama Islam, melainkan juga berusaha membantu peserta didik memahami dan mengamalkan nilai-nilai islam. cara mengajar atau penyampaian materi yang masih monoton seperti menggunakan metode ceramah dan hafalan membuat para siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar tentang Pendidikan Agama Islam, sehingga rendahnya nilai yang mereka dapatkan dalam mata Pelajaran ini. Oleh sebab itu sangat penting untuk para pihak pengelola sekolah memberikan perhatian khusus dan serius untuk keaktifan peserta didik yang terlibat dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan partisipasi keaktifan siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan isu penting dalam dunia Pendidikan saat ini, oleh sebab itu dalam lingkungan belajar Pendidikan Agama Islam, partisipasi keaktifan para peserta didik sangat berpengaruh, tidak hanya dalam hal akademis, tetapi juga membantu mereka untuk berfikir kritis dalam memahami nilai-nilai Agama dan etika dengan lebih baik. Salah satu kesulitan yang biasanya dihadapi guru yaitu kurangnya fasilitas yang disediakan pihak sekolah dan menciptakan ruang belajar yang tidak hanya sekedar memberikan informasi, akan tetapi juga mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. untuk mengatasi permasalahan yang

terjadi, dibutuhkan strategi pembelajaran yang baru, efisien dan mudah diterapkan. Dengan adanya strategi pembelajaran tersebut mampu mendorong para peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam belajar dan juga mengasah kemampuan mereka untuk lebih berfikir kritis, kreatif dan inovatif (Adinda et al. 2024).

Pendidikan memiliki peranan yang penting bagi kemajuan suatu bangsa, tanpa Pendidikan yang berkualitas sangat sulit bagi sebuah bangsa untuk mencapai kemajuan dan peradaban yang tinggi. Dengan kemajuan dan perkembangan peradaban yang semakin cepat, diperlukan adanya inovasi dalam sektor Pendidikan. Inovasi ini seharusnya mengarah pada guru, sebab mereka merupakan garda terdepan dalam mencapai tujuan Pendidikan, Langkah ini diambil untuk mengatasi berbagai masalah mendasar yang dihadapi dalam dunia Pendidikan saat ini (Sufiani, Andreas Putra, and Ilham 2022).

Pendidikan yang dilaksanakan melalui proses belajar harus senantiasa ditingkatkan dan dikembangkan agar selaras dengan kemajuan zaman. Tidak hanya pada Tingkat Pendidikan dasar dan tinggi, tetapi Pendidikan menengah pertama (SMP) juga perlu diperhatikan sebagai proses pembentukan jati diri untuk membentuk karakter dan keaktifan mereka dalam mengikuti mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat diukur melalui peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, setiap pendidikan perlu menyusun desain atau perencanaan pembelajaran yang baik yang sesuai dengan materi, metode penyampaian, perkembangan siswa, gaya belajar siswa serta sumber belajar di sekolah menengah (Pahmi 2024).

Peserta didik di Yayasan SMP Dharma Utama khusus nya di kelas VIII memiliki kecenderungan kesulitan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang disampaikan guru. oleh karena itu, untuk para guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan strategi dan model yang mampu meningkatkan daya berfikir dan kreativitas peserta didik supaya memungkinkan

para peserta didik untuk lebih berkonsentrasi dan suasana kelas yang lebih kondusif.

Dalam proses pembelajaran, peran guru tidak hanya sebagai profesi yang memberikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi seorang guru harus mampu menjadi fasilitator dalam kegiatan belajar. Namun, hal yang terjadi di dunia Pendidikan belum sepenuhnya optimal, di karenakan beberapa penyebab salah satu nya yaitu penyampaian materi yang terkesan monoton dengan penggunaan metode ceramah dan hafalan saat proses pembelajaran, sehingga peserta didik mudah merasa bosan dan tidak tertarik pada materi yang disampaikan. Hal seperti ini mejadikan peserta didik yang pasif, kurangnya motivasi dan minat belajar pada mata Pelajaran Agama Islam. Sebagaimana Dijelaskan dalam QS Al-Mujadalah ayat 11:

رَفَعْنَا دَرَجَاتِهِ الَّذِينَ هُمْ يُرْفَعُونَ ۖ لَكُمْ فِيهِمْ أَنْ تَفْهَمُوا ۖ فَذُكِّرُوا كَلِمَةً ۚ وَتُذَكَّرُونَ ۚ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.s. al-Mujadalah:11)

Proses pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam (PAI) di Yayasan SMP Dharma Utama dikelas VIII merupakan mata Pelajaran yang difokuskan pada pengembangan pemahaman dan mempertahankan iman yang benar. Materi yang disampaikan mengajak peserta didik untuk merasakan dan menerapkan nilai-nilai dari asmaul husnah serta menciptakan lingkungan yang mendukung keteladanan. Selain itu, guru harus mampu membiasakan peserta didik untuk mengamalkan akhlak mulia dengan memberikan contoh perilaku yang baik di depan peserta didik supaya bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) wajib merancang strategi pembelajaran agar mampu memperdalam pemahaman materi pada peserta didik, mendorong mereka dalam mengamalkan nilai-nilai, membentuk akhlak dan karakter serta membangun inovasi dan kreativitas peserta didik.

Maka dari itu latar belakang yang penulis buat dalam penelitian ini untuk membangun serta mengajak peserta didik meningkatkan minat belajar dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka penulis dengan ini mengambil riset penelitian yang berjudul ***“STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI KEAKTIFAN SISWA DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI YAYASAN SMP DHARMA UTAMA”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, bisa diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Masih ada beberapa guru yang belum menerapkan Strategi Pembelajaran Inovatif khusus nya di mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kurangnya fasilitas yang diberikan pihak sekolah, membuat para pendidik merasa kesulitan dalam mengembangkan Strategi Pembelajaran Inovatif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Inovatif dapat meningkatkan Partisipasi Keaktifan siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMP Dharma Utama?
2. Bagaimana peran guru dalam menerapkan Strategi Pembelajaran Inovatif untuk meningkatkan Partisipasi Keaktifan siswa dalam Pelajaran Agama Islam di Yayasan SMP Dharma Utama?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi Pembelajaran Inovatif untuk meningkatkan Partisipasi Keaktifan siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMP Dharma Utama?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Inovatif dapat meningkatkan Partisipasi Keaktifan siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMP Dharma Utama.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam menerapkan Strategi Pembelajaran Inovatif dapat meningkatkan Partisipasi Keaktifan siswa dalam Pelajaran Agama Islam di Yayasan SMP Dharma Utama.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi Pembelajaran Inovatif untuk meningkatkan Partisipasi Keaktifan siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMP Dharma Utama

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Strategi Pembelajaran Inovatif untuk meningkatkan Partisipasi Keaktifan siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMP Dharma Utama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan Partisipasi Keaktifan minat belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan pengetahuan serta menjalankan pengalaman yang berharga dalam bidang penelitian.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

sistematika penelitian

- BAB II : Landasan teoretis, menguraikan tentang Pengetian Strategi, Konsep teori pembelajaran Inovatif, Konsep teori Keaktifan Siswa, Konsep Teori Pendidikan agama islam, kajian terdahulu, kerangka pemikiran
- BAB III : Metode penelitian, yang menguraikan tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek 10 penelitian, sumber data, desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan.
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan Dalam bab ini berisi uraian secara rinci mengenai hasil penelitian studi lapangan yang dilaksanakan di Yayasan SMP Dharma Utama yang meliputi: deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V : Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana atau serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Dengan begitu, strategi dapat dipahami sebagai perencanaan yang meliputi serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan dalam konteks Pendidikan. Dalam pelaksanaan strategi, berbagai metode dapat digunakan, termasuk ceramah, tanya jawab dan diskusi, dengan memanfaatkan fasilitas pendukung lainnya. Dengan demikian, perlu kita catat bahwa strategi berbeda dengan metode. Strategi mengara pada rencana yang aka dibuat untuk mencapai tujuan pembelajara, sedangkan metode itu sendiri merupakan cara yang diterapkan untuk melaksanakan strategi (Harmita, Sofiana, and Amin 2022). Teori strategi pembelajaran menurut Kozma bahwa “Strategi Pembelajaran ialah setiap kegiatan yang di pilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa dalam menuju tercapainya tujuan intruksional tertentu”.

Adapun menurut seels dan richey yang menyatakan Strategi Pembelajaran ialah “spesesifikasi untuk menyeleksi dan mengurutkan peristiwa belajar atau kegiatan pembelajaran dalam suatu pembelajaran”. Sedangkan Strategi Pembelajaran menurut Nana Sudjana mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan “tindakan guru melakukan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran yang disusun guna mencapai tujuan pembelajaran (Halimurosid 2022). Sedangkan menurut Wina Sanjaya dari Fadriati menambahkan bahwa strategi adalah pola umum urutan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi pada dasarnya merupakan rencana menyeluruh yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, meskipun belum langsung bersifat praktis. Strategi Pembelajaran menjadi landasan bagi pendidik untuk mencapai efektivitas dalam proses Pendidikan (M. Pasaribu 2022).

2. Pengertian Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran merupakan istilah yang berasal dari kata “belajar” dengan penambahan kata imbuhan “Pe” dan “an” sedangkan inovatif Mengacu pada penerapan gagasan-gagasan baru, metodologi yang tepat, serta pemanfaatan teknologi terkini dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Sasaran dari inisiatif ini adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi para peserta didik. Pembelajaran merujuk pada peningkatan ilmu pengetahuan, mengingat, serta penguasaan informasi dan keterampilan yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan (Dongoran et al. 2023). Maka dari itu Strategi Pembelajaran Inovatif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang menekankan pada pengembangan ide-ide baru, penerapan metode-metode yang inovatif, serta pemanfaatan teknologi terkini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Inovatif juga dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang berfokus pada peserta didik, di mana individu tersebut diberikan ruang yang luas untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dengan bimbingan dari guru. Inovasi yang dilakukan oleh guru sangat penting untuk mencapai perbaikan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas pencapaian belajar setiap peserta didik. Selain itu, kepala sekolah juga perlu melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, serta meningkatkan pengetahuan di kalangan guru dan peserta didik. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi para siswa serta mendapatkan pengetahuan,

keterampilan, dan pemahaman baru melalui pengalaman, praktik, atau pengajaran dikenal sebagai proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran dapat berlangsung baik secara sadar maupun tidak sadar, melalui pengalaman langsung maupun dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti buku ataupun video. Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara individu dan lingkungannya, dan dapat terjadi dalam konteks formal, seperti lembaga pendidikan, maupun dalam konteks informal, seperti di rumah atau dalam komunitas (Rahmadani 2024). Sedangkan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, seorang guru diharapkan mampu melakukan pendekatan pengajaran yang menggunakan metode kreatif serta memanfaatkan teknologi terkini. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Strategi tersebut dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, kolaboratif, dan relevan dengan kebutuhan siswa (Amelia 2025).

Seorang guru yang dianggap sempurna apabila ia menjalankan fungsinya sebagai pendidik sekaligus sebagai pembimbing murid-muridnya. Dalam hal ini, seorang guru berperan ganda sebagai pendidik dan pengajar. Misalnya, seorang guru yang berfungsi sebagai pendidik dan pengajar seringkali melaksanakan kegiatan bimbingan, baik dalam bentuk konteks pembelajaran keterampilan maupun di bidang lainnya. Untuk memahami hal ini perlu dicatat bahwa proses Pendidikan meliputi aktivitas mendidik, Mengajar dan membimbing (Tangerang 2023). Keberhasilan dalam pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Salah satu aspek yang penting dalam hal ini adalah strategi pembelajaran yang menggunakan metode dan teknik yang sesuai.

Guru memiliki peran besar dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat, berdasarkan materi yang diajarkan, situasi yang ada, dan kemampuan siswa yang beragam. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih optimal. Metode pembelajaran merupakan komponen krusial dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan efektif selama proses pembelajaran akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal (Siburian et

al. 2023). Maka dari itu Perlu diakui bahwa keunggulan dalam proses belajar mengajar dapat ditingkatkan melalui inovasi pendidikan dengan mengadopsi paradigma baru, yakni pendidikan yang memanfaatkan sumber daya manusia serta teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyebar luasan (difusi) agar semua pihak, baik pelaku pendidikan maupun masyarakat umum, dapat terlibat secara langsung dalam gerakan pembaruan (inovasi) Pendidikan (Oktri, G. 2023).

Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. di sekolah guru hadir untuk mengabdikan diri pada umat manusia dalam hal ini anak didik. Negara menuntut generasi yang memerlukan pembinaan dan bimbingan dari guru. Keberhasilan pendidikan manusia ditentukan oleh pemahamannya akan sumber pendidikan terhadap proses belajar mengajar, sebagaimana dirasakan oleh manusia secara keseluruhan, terlebih-lebih anak didik (siswa) pada khususnya, utamanya masalah pendidikan agama Islam(Arafah and Pohan 2023). Kegagalan seorang pendidik dalam mencapai tujuan pengajaran dapat terjadi jika pemilihan dan penentuan metode pembelajaran tidak dilakukan dengan pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik masing-masing metode. Hal ini mencakup pertimbangan terhadap kelebihan dan kelemahan dari metode yang akan diterapkan. Seorang pendidik harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik melalui penerapan metode yang tepat, sehingga dapat membangkitkan minat belajar peserta didik. Minat belajar yang tinggi akan memudahkan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Semakin besar minat yang dimiliki oleh individu, semakin besar pula perhatian yang diberikan terhadap materi yang dipelajari (Zailani. 2022).

Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang dirancang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bersama murid, supaya pencapaian tujuan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Adapaun beberapa yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran Inovatif

Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Sistem Pembelajaran sebagai berikut :

1) Faktor Guru

Menurut Dunkin (1974), terdapat sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dari sudut pandang faktor guru, yang terdiri dari *Teacher training experience*, dan sifat-sifat guru. *Teacher training experience*, meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya pengalaman latihan profesional, tingkatan pendidikan, pengalaman jabatan, dan lain sebagainya

2) Faktor Siswa

Siswa merupakan individu yang unik yang mengalami perkembangan sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Perkembangan anak mencakup seluruh aspek kepribadiannya; namun, tempo dan ritme perkembangan masing-masing anak dalam setiap aspek tidak selalu seragam. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perbedaan dalam perkembangan anak, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri setiap anak.

3) Saran dan Prasarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang secara langsung mendukung kelancaran proses pembelajaran, seperti media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan sebagainya. Sementara itu, prasarana adalah segala sesuatu yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran secara tidak langsung seperti penerangan sekolah, kendaraan menuju sekolah seperti bis khusus antar jemput murid.

4) Faktor Lingkungan

Organisasi kelas yang memiliki jumlah siswa yang terlalu besar cenderung kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kelompok belajar yang besar di dalam satu kelas memiliki beberapa kecenderungan sebagai berikut:

- a) Sumber daya yang tersedia dalam kelompok akan semakin meluas seiring dengan bertambahnya jumlah siswa, sehingga waktu yang ada menjadi semakin terbatas.
- b) Kelompok belajar tersebut kurang mampu memanfaatkan dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada, terutama dalam penggunaan waktu diskusi. Jumlah siswa yang terlalu banyak akan mengakibatkan penggunaan waktu yang lebih lama, sehingga kontribusi pemikiran dari setiap siswa menjadi sulit diperoleh.
- c) Kepuasan belajar setiap siswa kemungkinan besar akan menurun. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam situasi pembelajaran yang memiliki jumlah siswa yang besar, pelayanan dari guru akan menjadi terbatas. Dengan kata lain, perhatian guru akan semakin terpecah di antara siswa yang banyak.
- d) Perbedaan individu di antara anggota kelompok akan semakin terlihat, sehingga akan lebih sulit untuk mencapai kesepakatan. Kelompok yang berukuran besar cenderung terpecah menjadi subkelompok yang saling bertentangan.
- e) Dengan jumlah anggota kelompok yang terlalu banyak, akan ada kecenderungan yang lebih besar bagi siswa untuk terpaksa menunggu agar dapat bersama-sama mempelajari materi pelajaran yang baru.
- f) Anggota kelompok yang terlalu banyak juga akan menyebabkan semakin banyak siswa yang enggan untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan kelompok.

b. Proses Perencanaan Pembelajaran

- 1) Melalui sistem strategi yang matang, seorang guru dapat terhindar dari keberhasilan yang bersifat kebetulan. Dengan demikian, pendekatan sistem ini memiliki kemampuan ramalan yang kuat mengenai keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena perencanaan tersebut disusun untuk mencapai hasil yang optimal.
- 2) Melalui proses strategi yang sistematis, setiap guru dapat mengidentifikasi berbagai hambatan yang mungkin akan dihadapi, sehingga dapat menentukan strategi-strategi yang dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- 3) Melalui sistem strategi, guru dapat menetapkan berbagai langkah dalam memanfaatkan sumber daya dan fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Purwani Puji Utam 2022).

[illegible]

Maksud ayat di atas menunjukkan bahwa ada tiga potensi yang terlibat dalam proses pembelajaran: al-Sam'u, al-Bashar, dan Fu'ad. Bahkan, kata al-sam'u berarti telinga untuk merekam suara, untuk memahami dialog, dan sebagainya. Penyebutan al-Sam'u dalam Al-Qur'an sering dikaitkan dengan penglihatan visual dan emosional, menunjukkan korelasi antara berbagai alat dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

14

Pembelajaran inovatif yang merupakan sebuah strategi dan terobosan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya dengan penekanan siswa belajar sambil bekerja sama, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan) supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. Makna inovatif dalam konteks ini merujuk pada terjadinya dalam kegiatan pembelajaran, yang tidak hanya dihasilkan oleh guru sebagai fasilitator, tetapi juga oleh siswa yang sedang menjalani proses belajar. Pembelajaran inovatif merupakan suatu proses pendidikan yang dirancang sedemikian rupa sehingga memiliki perbedaan yang signifikan dari pembelajaran konvensional yang biasanya diterapkan oleh para guru (Ridho 2022). Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran inovatif yaitu sebagai berikut:

- 1) Memahami karakter siswa
- 2) Memahami perkembangan kecerdasan siswa
- 3) Mengenal siswa secara perseorangan
- 4) Memanfaatkan perilaku siswa dalam belajar
- 5) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan memecahkan masalah
- 6) Menjadikan kelas sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan
- 7) Memberi umpan balik yang baik.

Adapun contoh dalam Strategi Pembelajaran Inovatif yang wajib diterapkan oleh pendidik sebagai berikut:

- a) Merancang dan mengelola Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran seperti: diskusi kelompok, presentasi, mencari informasi, memecahkan masalah.
- b) Guru memanfaatkan berbagai alat bantu dan sumber belajar yang beragam seperti: *infocus*, Gambar, Studi kelas, Lingkungan sekitar.

Dari pernyataan yang sudah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inovatif merupakan suatu rencana atau pendekatan dan metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan tujuan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan relevan bagi para siswa. Melalui strategi ini, diharapkan keterlibatan siswa dapat meningkat, pemahaman menjadi lebih mendalam, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dapat didorong secara optimal.

3. Pengertian Partisipasi Keaktifan Siswa

Secara umum, partisipasi dapat diartikan sebagai keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran, yang mencakup penerimaan respons dari lingkungan, tanggapan terhadap berbagai permasalahan, serta penyampaian jawaban atas permasalahan yang tengah dibahas. Partisipasi siswa dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat dicapai secara optimal. Adapun pendapat Tjokrowinoto dalam Suryobroto (1997: 278) partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi terciptanya tujuan-tujuan bersama tanggung jawab terhadap tujuan tersebut (Suparyanto dan Rosad (2020)

Sedangkan Menurut Gardner, keaktifan siswa dapat muncul saat pembelajaran disesuaikan dengan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) yang dimiliki setiap individu. Ketika metode pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kecerdasan tertentu. Misalnya, *linguistic*, logis matematis atau kinestetik, siswa cenderung lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Sedangkan menurut Lev Vygotsky menekankan bahwa keaktifan siswa sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungannya. Dalam teori *Zone of Proximal Development (ZPD)*, siswa aktif belajar melalui bimbingan orang dewasa atau teman sejawat yang

lebih kompeten. Dengan demikian, keaktifan siswa tidak hanya berupa kegiatan individu, tetapi juga kolaborasi dalam kelompok belajar. Wawasan peserta didik dapat dibentuk melalui tahapan-tahapan tertentu dan tidak secara bersamaan. Proses ini berkaitan dengan peningkatan pengetahuan yang berlangsung secara bertahap, seiring dengan pengalaman yang terus menerus dan bertambahnya pemahaman terhadap berbagai informasi baru (Istiqomah and Maemonah 2021).

Dalam suatu keaktifan terdapat suatu kegiatan yang di dalamnya, meliputi: kegiatan fisik dan kegiatan psikis. Kegiatan fisik bisa berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan, dan lain sebagainya. Adapun kegiatan psikis misalnya memperkaya pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan suatu problematika yang dihadapi mereka atau pun suatu kajian ilmu pengetahuan (Rahayu and Dahlan R 2021). Sadirman mencantumkan contoh indikator belajar aktif bagi siswa sebagai berikut:

- a) Kegiatan visual, seperti membaca, fokus pada ilustrasi, melihat demonstrasi mencoba pekerjaan orang lain, dan sebagainya.
- b) Oral activities, seperti berbicara, menulis, membentuk gagasan, mengajukan pertanyaan, membuat proposal, melakukan wawancara, dan lain sebagainya.
- c) Latihan menyimak, seperti memperhatikan pembicaraan, diskusi, musik, ceramah, dan lain sebagainya.
- d) Latihan menulis seperti esai, laporan, survey, copy, dan lain sebagainya.
- e) Menggambar tugas seperti mendeskripsikan, membuat grafik, membuat peta, menggambar orang, dan sebagainya.
- f) Kegiatan yang memerlukan penggunaan otot, seperti bermain, berkebun, memelihara hewan, dan belajar.
- g) Latihan mental meliputi berpikir, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, membentuk penilaian, dan sebagainya.
- h) Tindakan emosional, seperti menunjukkan rasa ingin tahu, gembira, berani, berkepal dingin, terpesona, dan lain sebagainya (Maisari et al. 2023).

Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan maka dibutuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya keaktifan siswa maka proses belajar tidak akan mungkin terjadi, dengan kata lain belajar adalah berbuat, tidak belajar jika tidak ada keaktifan siswa (Alawiyah, Sukron, and Firdaus 2023). Oleh karena itu, Peran guru dalam melibatkan siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif selama proses pembelajaran sangatlah penting. Dengan demikian, siswa akan termotivasi untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, mengingat siswa merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran (Priyanto and Kock 2021).

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Tidak ada proses pembelajaran yang efektif tanpa adanya partisipasi dan keaktifan dari para peserta didik. Setiap peserta didik pasti menunjukkan keaktifan dalam proses belajar, meskipun tingkat atau bobot keaktifan tersebut dapat bervariasi. Tingkat keaktifan ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Menurut Mulyasa, dari segi proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh peserta didik, atau setidaknya sebagian besar (75%), terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki dasar dan acuan kajian yang mencakup hubungan dengan Allah (*hablum minalloh*), hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*), dan hubungan dengan alam (*hablum minal alam*). Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam menekankan pentingnya menciptakan kondisi yang harmonis dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. Upaya untuk menciptakan kondisi dan situasi yang baik dengan Tuhan merupakan manifestasi dari *ketaqwaan* dan ungkapan rasa Syukur. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan secara rinci melalui materi ajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- a) Al-Qur'an: Materi Al-Qur'an membahas pengertian serta kajian tentang Al-Qur'an sebagai mukjizat dalam agama Islam. Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW bertujuan untuk memberikan petunjuk hidup bagi umat manusia. Dengan mempelajari Al-Qur'an, individu diharapkan dapat menjadikannya sebagai penerang bagi jiwa dan hati, mengantarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya yang hakiki. Mereka yang senantiasa mempedomani Al-Qur'an akan dibimbing menuju jalan yang benar.
- b) Hadis: Hadis mencakup ucapan, tindakan, dan ketetapan Rasulullah SAW. Segala sesuatu yang bersumber dari Nabi, baik itu berupa perkataan, perbuatan, taqir (persetujuan), maupun sifat-sifat Rasulullah, termasuk dalam kategori hadis.
- c) Fikih: Masalah fikih merupakan permasalahan yang dinamis dan unik untuk dikaji. Kajian fikih senantiasa berkembang sejalan dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, peserta didik perlu diajak berdiskusi mengenai masalah-masalah fikih yang kompleks dalam kehidupan manusia.
- d) Akidah Akhlak: Materi ini mencakup keyakinan kepada Allah melalui pemahaman atas nama-nama dan sifat-sifat-Nya, keyakinan terhadap malaikat, roh, setan, iblis, serta makhluk gaib lainnya. Selain itu, juga mencakup kepercayaan terhadap Nabi-nabi, Kitab-kitab Suci, serta hal-hal eskatologis lainnya, seperti hari kebangkitan (al-ba'ts), hari kiamat (yaum al-qiyamah/yaum al-akhir), surga, neraka, syafaat, dan jembatan gaib (al-shirath al-mustaqim).
- e) Sejarah Kebudayaan Islam: Dalam pengajaran ini, peserta didik dikenalkan dengan sejarah sebagai cerminan dalam berbuat dan bertingkah laku. Sejarah kebudayaan Islam mencakup perjalanan Islam dari masa kelahirannya, perkembangan, kemunduran, hingga kebangkitan Kembali (Darise 2021).

Secara garis besar, ajaran agama Islam terdiri dari tiga hal pokok, yaitu: aspek keyakinan (aqidah), aspek ritual atau norma (syari'ah), dan aspek perilaku (akhlak). Aspek keyakinan merujuk pada ikatan seseorang dengan Tuhan yang

diyakini. Aqidah Islam menekankan pada tauhid, yaitu keyakinan akan ke-esaan Allah Subhanahu Wata'ala, baik dalam Dzat maupun sifat-Nya. Aspek syari'ah mencakup aturan atau hukum yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah Swt. hubungan antar sesama manusia, serta hubungan manusia dengan alam. Sementara itu, aspek akhlak merujuk pada perilaku yang tampak pada diri seseorang dalam interaksinya dengan dirinya sendiri, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya (Panjaitan and Kasduri 2024).

Pendidikan Islam merupakan sarana yang sangat penting dalam membantu individu mencapai tujuan hidupnya. Melalui proses pendidikan, seseorang dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri dan mampu berinteraksi secara konstruktif dalam kehidupan sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan waktu yang cukup lama, bahkan terdapat suatu konsep yang menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Soedijarto berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha penuh kesadaran yang direncanakan dalam rangka menciptakan kondisi belajar dan tahapan pembelajaran sehingga siswa bisa mengalami perkembangan potensi secara aktif, mempunyai nilai spiritual, mampu mengendalikan diri, berkepribadian luhur, cerdas, berakhlak mulia, serta mempunyai keterampilan aplikatif. Sedangkan menurut Abdurrahman Saleh Abdullah menjelaskan pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru kearah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi (Pranata and Aprison 2023).

Pendidikan dalam Islam memiliki tujuan untuk membentuk individu yang mampu melaksanakan ibadah kepada Allah Swt serta memiliki kapasitas untuk menjalankan peran sebagai khalifah Allah Swt di dunia ini. Tujuan utama dari pendidikan dalam Islam adalah untuk menghasilkan individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merawat dan memakmurkan bumi, serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh umat manusia (Zaky and Hasrian 2023). Adapun pendapat Quraish Shihab bahwa tujuan pendidikan islam yaitu untuk membina manusia secara

pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah di muka bumi, guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah. Prinsip Islam sangat menekankan pentingnya pendidikan. Dengan adanya pendidikan yang benar dan berkualitas, individu-individu yang beradab akan terbentuk, yang pada akhirnya akan menghasilkan kehidupan sosial yang bermoral (Khodijah et al. 2023). Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi mata pelajaran yang wajib di setiap jenjang pendidikan formal, dirasa sangat penting menggunakan media pembelajaran, dan guru dituntut untuk mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia (Ellisa.,T, Zahra, and Manalu 2023)

Pendidikan menurut Buya Hamka dalam bukunya yang berjudul Lembaga hidup yaitu usaha untuk membentuk watak, kepribadian, dan akhlak peserta didik agar dia dapat menjadi orang yang berguna dalam masyarakat, dan tahu mana yang baik dan buruk. Pendidikan juga merupakan adalah wasilah (jalan) yang paling utama untuk mencapai kemajuan bangsa, kedudukan yang mulia, dan cita-cita yang tinggi. Pendidikan dapat dianggap berhasil ketika peserta didik telah mengembangkan kepribadian yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan mereka. Kemajuan individu dalam mencapai tingkatan yang tinggi sangat tergantung pada sistem pendidikan yang diterapkan. Jika pendidikan dalam suatu bangsa telah mengalami kemajuan, maka akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas (Nurhasanah, Ibnudin, and Syathori 2023).

Adapun Konsep Pendidikan Islam menurut KH. Ahmad Dahlan sejalan dengan definisi Pendidikan yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potens dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Islam merupakan suatu sistem

pendidikan yang mencakup berbagai aspek, termasuk akhlak, etika, ilmu pengetahuan umum dan sosial, kerukunan, toleransi, serta semangat gotong royong, antara lain. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki potensi yang signifikan untuk menjawab dan mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi (Suliyanto, Maulina, and Amrillah 2024).

Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai suatu proses yang sistematis dan terorganisasikan, bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam menjalani kehidupan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam dapat diuraikan sebagai suatu upaya untuk merealisasikan kesempurnaan sifat-sifat yang dianugerahkan oleh Allah SWT kepada umat manusia. Proses ini dilaksanakan tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apa pun, kecuali untuk mencapai tujuan pokoknya, yaitu memuji dan memuliakan Allah (Harmi 2022).

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu:

- a) PAI sebagai suatu upaya yang dilakukan secara sadar, yaitu sebagai kegiatan yang terencana dengan tujuan membimbing, mengajarkan, dan melatih peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b) Persiapan peserta didik yang diperlukan guna mencapai tujuan pendidikan tersebut.
- c) Peran guru PAI yang memberikan bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan secara langsung kepada peserta didik untuk mencapai tujuan PAI.
- d) Proses pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dalam diri peserta didik, serta bertujuan untuk membentuk ketakwaan individu dan meningkatkan kualitas pribadi, selain itu juga menciptakan ketakwaan sosial (Parnawi and Ahmed Ar Ridho 2023).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi salah satu pedoman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga penulis dapat memperkaya wawasan, bahasa, dan teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa studi yang memiliki judul yang hampir serupa dengan judul penelitian yang penulis laksanakan. Penelitian-penelitian tersebut dijadikan sebagai pedoman, acuan, dan referensi untuk memperkaya bahan kajian serta memperkuat penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan atau referensi bagi penulis dalam konteks penelitian ini adalah:

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Judul Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Adinda et al. 2024) Penerapan Strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Penelitian ini menghasilkan berbagai metode yang dapat diterapkan dalam penerapan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI, seperti: <i>strategi Reading Aloud</i> , <i>strategi everyone is a teacher here</i> , <i>strategi</i>	Persamaan dari pembahasan materi ini, sama-sama meningkatkan kualitas keaktifan siswa dalam belajar Pendidikan agama islam	Pada penelitian terdahulu penerapan strategi pembelajaran inovatif yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dapat menggunakan <i>strategi Reading Aloud</i> , <i>strategi everyone is a teacher here</i> , <i>strategi Writing in the here and now</i> ,

		<i>Writing in the here and now, strategi Information Search</i>		<i>strategi Information Search.</i> sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa mencakup keterlibatan siswa dalam diskusi, kolaborasi, presentasi, dan kegiatan lain yang menunjukkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran Pendidikan agama islam
2.	(Listiana 2018) Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)	Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri Karangbenda 01	Persamaan dari materi ini penggunaan startegi pembelajaran inovatif unntk meningkatkan kualitas keaktifan siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan	Pada kajian terdahulu metode yang digunakan dalam strategi PAIKEM dilakukan melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan,

		Kecamatan Adipala, Cilacap, Tahun Pelajaran 2018/2019" menunjukkan Langkah-langkah strategi PAIKEM dilakukan melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan.	agama islam.	pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan saat dalam proses pembelajaran. sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih fokus utama Mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran inovatif yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan Partisipasi aktif bisa `mencakup keterlibatan siswa dalam diskusi, kolaborasi, presentasi, dan kegiatan lain yang menunjukkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. dalam mata pelajaran Pendidikan Agama
--	--	--	---------------------	---

				Islam di Yayasan SMP Dharma Utama.
3.	(Santika, Eliawati, and Sopiah 2025) Analisis Literatur: Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa	Hasil penelitian ini tentang berisikan tentang analisis literatur pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa	Persamaan dari penelitian ini sama-sama mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam strategi pembelajaran inovatif Pendidikan agama islam	Kajian penelitian terdahulu tentang Analisis Literatur: Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. siswa diberikan tugas yang relevan dan menantang, seperti proyek yang memerlukan kerjasama tim serta penerapan keterampilan yang telah mereka pelajari di kelas. Dengan cara ini, siswa merasa lebih terlibat dan memiliki tujuan belajar yang jelas. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti merancang

				strategi pembelajaran baru yang belum diterapkan secara luas, serta memodifikasi strategi yang telah ada agar menjadi lebih inovatif. Dengan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif yang memanfaatkan teknologi, serta penerapan permainan (gamification) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4.	(Syafa and Mukhrij Sidqy 2024) Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Strategi Efektif	Hasil penelitian yang dapat diuraikan tentang Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Strategi Efektif Untuk Pembelajaran Aktif	Penelitian ini sama-sama Menyusun strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan agama islam pada siswa	Pada. kajian penelitian terdahulu penerapan inovasi pembelajaran Pendidikan agama islam dengan melakukan pendekatan

	Untuk Pembelajaran Aktif	yaitu Pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan partisipasi peserta didik, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai agama Islam melalui pengalaman langsung. Sehingga tercapainya pembelajaran agama Islam yang tidak hanya efektif tetapi juga relevan, membentuk generasi yang mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam tantangan dan perubahan zaman.		pembelajaran aktif, pemanfaatan teknologi, dan strategi kontekstual menjadi langkah esensial dalam menyusun strategi pembelajaran yang relevan dan dinamis. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan strategi pembelajaran inovatif memodifikasi strategi yang telah ada agar menjadi lebih inovatif. Dengan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif yang memanfaatkan teknologi, serta penerapan permainan (gamification) dalam
--	---------------------------------	---	--	---

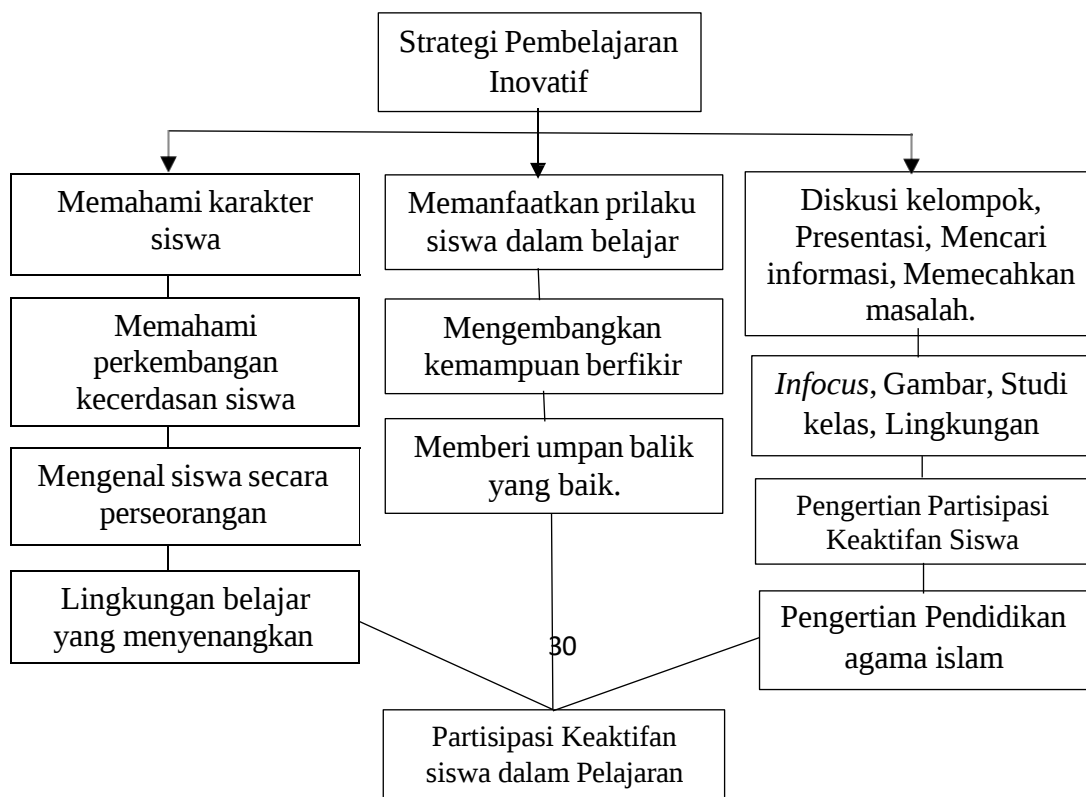
				pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
5.	(Maisari et al. 2023) Studi Tentang Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran inovatif dalam Pendidikan Agama Islam	Hasil penelitian dari Studi Tentang Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran inovatif dalam Pendidikan Agama Islam bahwa Seorang guru perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan minat siswa dalam berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan tersebut dapat meliputi penggunaan media pembelajaran, metode diskusi kelompok, serta penugasan yang bersifat interaktif.	Persamaan pada penelitian ini, sama-sama mengkaji keaktifan siswa dalam pembelajaran inovatif di Pelajaran Pendidikan agama islam.	Kajian Penelitian terdahulu menerapkan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan minat siswa dalam berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan penggunaan media pembelajaran, metode diskusi kelompok, serta penugasan yang bersifat interaktif. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti fokus dalam strategi yang telah ada agar menjadi lebih inovatif. Dengan Pembelajaran berbasis proyek,

				kolaborasi dalam pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, serta penerapan gamifikasi dalam pendidikan Agama Islam.
--	--	--	--	---

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran, yang sering kali disebut sebagai alur pemikiran penelitian, merupakan komponen penting dalam suatu penelitian. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti akan menggunakan konsep-konsep yang telah disebutkan sebelumnya sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Kerangka teoritis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Inovatif, yang bertujuan untuk meningkatkan Partisipasi dan Keaktifan siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMP Dharma Utama. Dengan demikian, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Robert K. Yin, studi kasus merupakan suatu strategi penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena dalam konteks kehidupan nyata secara mendalam dan menyeluruh. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali secara detail bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diterapkan di Yayasan SMP Dharma Utama serta bagaimana pengaruhnya terhadap partisipasi aktif siswa.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona, bahwa pendidikan agama tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, melainkan juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang baik. Namun, pada kenyataannya partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI sering kali masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi motivasi belajar, metode yang digunakan guru, maupun lingkungan belajar yang kurang mendukung (Hidayat, 2021).

Melalui studi kasus ini, peneliti berupaya menemukan strategi-strategi pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa. Strategi pembelajaran inovatif seperti *Cooperative Learning* dan pendekatan saintifik abad 21 dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi terkait pelaksanaan pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk menggali pola-pola yang muncul dari praktik pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam mata pelajaran PAI di Yayasan SMP Dharma Utama dengan memahami strategi pembelajaran yang diterapkan secara kontekstual. Dalam

pelaksanaannya, peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu merancang instrumen penelitian, mengumpulkan data lapangan, menganalisis data, serta memeriksa keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik (Moleong, 2019). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan aplikatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi dari Penelitian ini berada di Yayasan SMP Dharma Utama, Desa Sukasari, Kec. Serdang Bedagai, Kab. Pegajahan, Sumatera Utara 20238. Peneliti memilih Yayasan SMP Dharma Utama sebagai objek penelitian dikarenakan peneliti pernah menjadi guru pengganti di sekolah tersebut. Sehingga dengan adanya pengalaman yang sudah dilakukan, Peneliti tertarik untuk meneliti Strategi Pembelajaran Inovatif yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan partisipasi keaktifan Siswa di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di Yayasan SMP Dharma Utama dilakukan pada bulan September-Oktober 2024

Tabel 3.1

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Oktober				Desember				Januari				februari				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																												
2.	Penyusunan Proposal																												

peneliti akan melaksanakan pengamatan untuk mengumpulkan data terkait dengan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, serta 3) faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi Pembelajaran Inovatif yang diterapkan untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMP Dharma Utama.

2) Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pertemuan langsung dengan tanya jawab dengan narasumber. Sebelum peneliti melakukan survei lapangan untuk melaksanakan wawancara dengan narasumber, peneliti terlebih dahulu menyusun pokok-pokok pertanyaan yang relevan dengan isu penelitian. Pokok-pokok pertanyaan yang terdapat dalam daftar wawancara mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai contoh wawancara yang dilaksanakan yaitu mewawancarai Guru PAI di Yayasan SMP Dharma Utama: Untuk mendapatkan informasi tentang praktik pembelajaran yang sebenarnya terjadi di kelas. Mewawancarai Kepala sekolah: Untuk mengetahui kebijakan sekolah terkait pembelajaran PAI, dan mewawancarai Siswa: Untuk mendapatkan perspektif siswa tentang pembelajaran PAI.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk memperkaya penelitian. Sumber tersebut dapat berupa materi tertulis, film, gambar (fotografi), maupun karya monumental. Setiap elemen ini memberikan informasi yang sangat penting dalam proses penelitian.

Dalam konteks ini, dokumen berfungsi sebagai sumber data penelitian yang hanya merujuk pada inti dari informasi yang dianggap krusial, sementara bagian-bagian lainnya berfungsi sebagai pendukung. Data yang

diperlukan terkait dengan metode ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan agama islam. Dokumen yang dimaksud mencakup informasi yang terdiri dari tulisan, gambar, arsip kegiatan, dan unsur-unsur lainnya.

4) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara, yang kemudian dianalisis terlebih dahulu untuk mengungkap maknanya. Proses analisis dilakukan melalui langkah-langkah penyusunan data, penghubungan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, baik sebelum maupun setelah proses pengumpulan data berlangsung.

5) Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data perlu dilakukan guna membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, serta untuk menguji data yang telah diperoleh. Untuk memperoleh keabsahan data dari lokasi penelitian, perlu diambil langkah-langkah sebagai berikut:

a) Perluasan Penelitian

Perluasan penelitian akan memberikan kesempatan untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Melalui perluasan penelitian, para peneliti memiliki kesempatan untuk memverifikasi kembali keakuratan data yang diperoleh dari lapangan, serta mengidentifikasi adanya perubahan atau

konsistensi dalam data tersebut. Setelah dilakukan verifikasi di lapangan, jika data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan terbukti kredibel, maka dapat dinyatakan bahwa perluasan penelitian telah selesai dengan baik.

b) Triangulasi

Triangulasi dapat didefinisikan sebagai proses verifikasi data yang dilakukan melalui berbagai sumber dengan pendekatan dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu, dapat dibedakan antara triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi data dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik dan sumber, dengan melibatkan lebih dari satu informan serta menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang konsisten. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui observasi, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, serta beberapa peserta didik, dan juga melalui dokumentasi di Yayasan SMP Dharma Utama. Selain itu, peneliti memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan strategi inovatif untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Yayasan SMP Dharma Utama Sukasari

SMP Swasta Dharma Utama merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Pegajahan, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara. SMP SWASTA DHARMA UTAMA didirikan pada tanggal 2 Agustus 1984 dengan Nomor SK Pendirian 072/105/A/.84 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala Sekolah SMP SWASTA DHARMA UTAMA saat ini adalah Jairan S.Sos.I. Operator yang bertanggung jawab adalah Tria Syahfitri, dengan NPSN 10209298, Sekolah swasta ini telah mengukuhkan posisinya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan terpercaya, terbukti dengan akreditasi "B". Dharma Utama berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi siswa-siswinya. Hal ini tercermin dari sistem pembelajaran yang diterapkan, yaitu dengan penyelenggaraan pendidikan selama 6 hari dalam seminggu dengan waktu belajar pagi. Yayasan Pendidikan Dharma Utama, telah berpengalaman dalam memajukan pendidikan di daerah tersebut.

SMP Swasta Dharma Utama terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi muda yang unggul, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan komitmen yang kuat dan dedikasi yang tinggi, sekolah ini menjadi pilihan yang tepat bagi para orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi putra-putrinya.



Gambar 4.1 Yayasan Dharma Utama

1. Visi Dan Misi Yayasan SMP Dharma Utama

Adapun visi dan Misi di Yayasan SMP Dharma Utama yaitu:

Visi:

Cerdas, Berakhlak Mulia, Berwawasan Lingkungan

Misi:

- Memanfaatkan sarana dan prasarana secara maksimal pada kegiatan belajar dan mengajar.
- Menjalin kebersamaan antar Masyarakat di lingkungan sekolah

2. Profil Pengurus dan Struktur Yayasan SMP Dharma Utama Sukasari

Tabel 4.1 Pengurus SMP Dharma Utama

No	Nama	Jabatan
1.	IR.Loso	Ketua Yayasan Pendidikan Dharma Utama
2.	Jairan,S.Sos.I	Kepala Sekolah
3.	Tarmin,S.Pd	Komite Sekolah
4.	Devi Mayang Sari,S.Kom	Koordinator TU
5.	Nuria Andini	PKS Kurikulum
6.	Dwi Wahyuningsih,S.Pd	PKS Kesiswaan
7.	Atika Sury,S.Pd	PKS Sarpras
8.	Kariman	PKS Humas
9.	Martha Dwi Margaretha Berutu,S.Pd	Koor Pembagian Tugas KBM
10.	Rizky Palupi	Koor Keterampilan
11.	Susi Hardianty,S.Pd	Koor Perpustakaan
12.	Burhanuddin Harahap	Pembina OSIS
13.	Ahmad Saidun	Koor Musholah
14.	Atika Sury,S.Pd	Wali Kelas VII
15.	Nuria Andini	Wali Kelas VIII
16.	Dwi Wahyuningsih,S.Pd	Wali Kelas IX
17.	Ridha Hambali,S.Pd	Koor BP/BK

3. Data Personalia Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2 Data Personalia Guru SMP Dharma Utama

No	Nama	jk	Ijazah terakhir	Jabatan
1.	Jairan	L	S1	Kepala Sekolah
2.	A.Saidun	L	D1	PPKN
3.	Atika Sury	P	S1	Bahasa Inggris
4.	Devi Mayang Sari	P	S1	TIK
5.	Dwi Wahyuningsih	P	S1	Matematika
6.	Kariman	L	SMA	Bahasa Indonesia
7.	Martha Dwi Margaretha Berutu	P	S1	IPA
8.	Nuria Andini	P	S1	Seni Budaya
9.	Ridha Al Hambali	P	S1	Bimbingan Konseling
10.	Sunarti	P	S1	IPS
11.	Susi Hardianty	P	S1	Bahasa Inggris
12.	Tria Syahfitri	P	SMK	Tata Usaha
13.	Burhanuddin Harahap	L	S1	PJOK
14.	Wilda Lia Adelia	P	S1	Pendidikan Agama Islam

4. Data Siswa SMP Dharma Utama

Tabel 4.3 Data Siswa SMP Dharma Utama

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	7.1	29
2.	7.2	28
3.	8.1	23
4.	8.2	23
5.	9.1	22

6.	9.2	22
Jumlah siswa		147

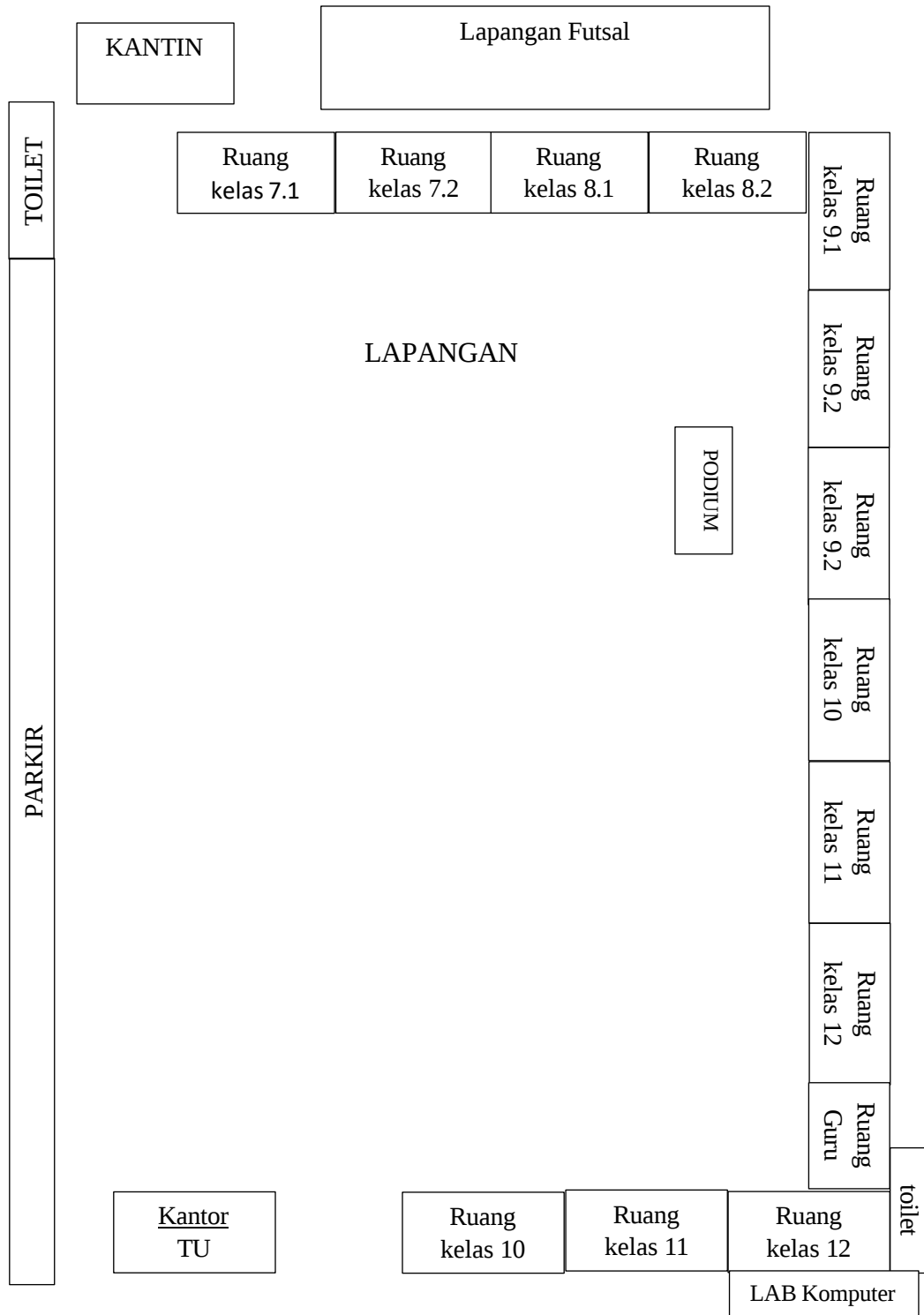
5. Sarana/Prasarana Yayasan Dharma Utama

Tabel 4.4 kondisi prasarana Yayasan Dharma Utama

No	Prasarana	Keterangan
1.	Kantor/TU	1 Ruang
2.	Ruang Guru	1 Ruang
3.	Ruang kelas	13 Ruang
4.	Ruang BK	1 Ruang
5.	Ruang Kepsek	1 Ruang
6.	Lab Komputer	1 Ruang
7.	Meja guru	14 unit
8.	Kursi guru	14 unit
9.	Sofa Tamu	1 Set
10.	Lapangan futsal	1 Lapangan
11.	Lapangan umum	1 Lapangan
12.	Perpustakaan	1 Ruang
13.	Toilet	2 Ruang
14.	Podium	1 Unit
15.	Parkir	1 Ruang
16.	Papan Tulis	6 Unit
17.	Meja murid	147 Unit
18.	Kursi Murid	147 Unit
19.	Spidol	Opsional
20.	Infocus	1 Unit
21.	Computer	30 Unit
22.	Kipas Angin	6 Unit
23.	AC	4Unit

6. Denah Sekolah Yayasan Dharma Utama

Gambar 4.2 Denah Yayasan Dharma Utama



B. Hasil Dan Pembahasan

1. Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama

a. Strategi Pembelajaran Inovatif

Di lapangan, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Dharma Utama menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif, seperti diskusi kelompok, presentasi siswa, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, salah satunya penggunaan **infocus** untuk menampilkan materi ajar. Penerapan metode tersebut terbukti mampu mendorong siswa agar lebih aktif, karena mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat dalam proses berbagi gagasan, menyampaikan pendapat, dan menanggapi pandangan teman sekelas. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, kolaboratif, serta memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi.

Kondisi ini sejalan dengan pendapat Dongoran (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran inovatif merupakan penerapan gagasan-gagasan baru, metodologi yang relevan, serta pemanfaatan teknologi terkini dengan tujuan meningkatkan efektivitas sekaligus menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan bermakna. Dengan demikian, praktik pembelajaran PAI di SMP Dharma Utama tidak hanya mendukung pencapaian tujuan kognitif siswa, tetapi juga memperkuat aspek afektif dan psikomotor melalui partisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Strategi pembelajaran inovatif merupakan salah satu cara guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Sebagai garda terdepan dalam pendidikan, guru

memiliki peran penting dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Hal ini bukan hanya sekedar tentang mencoba hal baru, tetapi tentang kesiapan guru dalam membuat dan menerapkan strategi pembelajaran inovatif dengan cara:

- 1) Metode tutor sebaya merupakan metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk menjadi tutor, memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. Dengan adanya metode tutor sebaya, siswa lebih nyaman bertanya kepada teman sebaya dibandingkan kepada guru, sehingga dapat mengurangi rasa takut salah atau malu. Dukungan dari teman juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk belajar. Secara keseluruhan, metode tutor sebaya adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperdalam pemahaman, serta mengembangkan berbagai keterampilan sosial dan akademik. Hal ini sejalan dengan teori Zone of Proximal Development (ZPD) yang dikemukakan oleh Vygotsky, bahwa siswa dapat belajar lebih baik melalui bimbingan orang dewasa atau teman sejawat yang lebih kompeten. Dengan demikian, keaktifan siswa tidak hanya terbentuk dari kegiatan individu, tetapi juga melalui kolaborasi dalam kelompok belajar.
- 2) Pembelajaran inquiry merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subjek belajar, sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar secara mandiri serta terdorong untuk mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Model ini menekankan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan aktif mencari, mengolah, dan menemukan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang diberikan. Hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran inovatif yang dipaparkan Ridho

(2022), yakni strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui pengalaman belajar yang bervariasi. Dalam konteks ini, inquiry learning menjadi salah satu bentuk pembelajaran inovatif yang menjadikan siswa pusat aktivitas, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan stimulus serta bimbingan dalam proses pencarian jawaban. Dengan demikian, penerapan pembelajaran inquiry dalam mata pelajaran PAI di SMP Dharma Utama mendukung teori bahwa strategi pembelajaran inovatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. Peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga terlatih dalam membangun sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, keterampilan menganalisis, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

- 3) Pembelajaran PBL(Projeck Based Learning) dengan menggunakan metode audiovisual yang merupakan pembelajaran yang menampilkan sebuah video cerita pendek tentang animasi edukasi islami (tentang rukun iman, kisah nabi, tata cara sholat). Rekaman audio tilawah Al-Qur'an dengan terjemahan. Slide presentasi interaktif berisi ilustrasi ayat & hadis. Video dokumenter tempat bersejarah Islam (Mekah, Madinah). Kemudian guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk menjawab kuis sederhana yang diberikan dengan cara mempresentasikan didepan kelompok lain. Semua berfungsi saling melengkapi agar siswa berpikir kritis, aktif, dan paham materi dengan cara yang menarik.

Pemilihan strategi pembelajaran inovatif diatas dijelaskan langsung oleh ibu Wilda Lia Adelia,S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan

“Menurut saya, menjadi guru agama itu lumayan susah-susah gampang mbak, karena sebagai guru agama saya harus kreatif untuk memikirkan hal baru dalam menyampaikan materi, agar murid-murid

saya dapat menyerap materi yang saya sampaikan. Maka dari itu saya menggunakan beberapa metode pembelajaran yang menurut saya lumayan efektif untuk membangun semangat siswa dalam belajar, nah yang pertama itu ada metode mentor sebaya, nah saya menggunakan metode ini karena saya ingin siswa belajar saling membantu. Dengan tutor sebaya, siswa yang lebih memahami materi bisa membantu teman-temannya. Ini sesuai dengan nilai kebersamaan dan gotong royong dalam islam. Lalu saya menggunakan Pembelajaran Inquiry karena dengan Inquiry, saya ingin murid-murid tidak hanya mendengar penjelasan, tapi juga aktif mencari jawaban sendiri. Misalnya, saya berikan studi kasus tentang adab di sekolah, lalu siswa bertanya, mengamati, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Ini melatih mereka berpikir kritis dan memahami adab secara mendalam. Kemudian saya menggunakan metode PBL karena apa-apa sudah menggunakan teknologi. Jadi saya menggunakan infocus sekolah untuk media audiovisual yang menampilkan suara dan gambar untuk menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.” (11/6/2025)

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara ke salah satu murid kelas 8 tentang bagaimana cara guru agama mereka menyampaikan materi.

“kalau saya sih suka kak, cara bu wilda jelasi materinya, karena gak bikin bosan dan mengantuk, tapi yang paling saya suka itu saat bu wilda ngajar pakai infocus, seru aja gitu pas ibu itu menjelaskan terus ada contoh yang ditampilkan seperti gambar ataupun video gitu jadi mudah dipahami kak. Kadang 2 minggu sekali kami disuruh buat tugas tentang proyek drama adab di sekolah atau bikin poster tentang kebersihan. Jadi nggak cuma baca buku doang, tapi kita bikin tugas rame-rame. Jadi lebih ingat materinya karena praktek juga” (11/6/2025)

Dalam wawancara peneliti dengan ibu Wilda Lia Adelia, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam

“kadang kalau hanya guru yang menjelaskan saja tanpa ada peran aktif dari murid-muridnya, saya tidak jamin murid tersebut akan ingat dengan materi yang disampaikan, mungkin akan ingat dihari yang sama, tapi apakah mereka akan ingat di pertemuan selanjutnya?. Maka dari itu, memberi kesempatan ke murid untuk mejelaskan kembali materi yang telah disampaikan hal ini saya lakukan bukan hanya untuk sekedar menyuruh siswa untuk hanya sekedar mengulang, tetapi yang saya lakukan merupakan strategi pengajaran yang ampuh untuk memperdalam pemahaman siswa, meningkatkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari supaya selalu ingat,

mengembangkan keterampilan komunikasi, Berpikir Kritis, membangun kepercayaan diri dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran”.

Dengan adanya pernyataan diatas, maka guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Yayasan SMP Dharma Utama memiliki peran yang sangat penting dan aktif dalam melaksanakan strategi pembelajaran yang inovatif. Ia tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendukung, pendorong, dan pencipta ide baru yang secara terus-menerus berusaha membangun suasana belajar yang aktif dan berfokus pada siswa. Ibu Wilda sangat memahami rintangan yang ada dalam pengajaran PAI. Dia menyadari bahwa materi agama dapat terasa "mudah dan sulit" untuk dipahami oleh siswa, oleh karena itu perlu adanya kreativitas dalam menciptakan berbagai cara baru agar materi dapat diterima dengan baik. Upaya ini ditunjukkan melalui:

- a. Pemilihan Metode yang Beragam: Beliau tidak terpaku pada satu metode, melainkan memilih beberapa metode yang dianggap efektif, seperti mentor sebaya, inquiry-based learning, dan pemanfaatan teknologi, menunjukkan kemampuan beliau dalam merancang pembelajaran yang bervariasi.
- b. Penyesuaian dengan Karakteristik Siswa: Beliau memahami bahwa metode yang inovatif dapat "membangun semangat siswa dalam belajar" dan "tidak bikin bosan dan mengantuk," yang menunjukkan upaya beliau dalam menyesuaikan strategi dengan kebutuhan dan preferensi belajar siswa.
- c. Sebagai Fasilitator Kolaborasi dan Bantuan Sebaya

Salah satu peran penting Ibu Wilda adalah memfasilitasi pembelajaran kolaboratif di antara siswa. Melalui metode mentor sebaya, beliau berperan sebagai:

- 1) Pendorong Gotong Royong: Beliau menciptakan kesempatan bagi siswa untuk "belajar saling membantu," yang tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga menginternalisasi nilai kebersamaan dan gotong royong yang relevan dengan ajaran Islam.

- 2) Pengelola Interaksi: Beliau merancang skenario di mana "siswa yang lebih memahami materi bisa membantu teman-temannya," menunjukkan kemampuannya dalam mengelola interaksi positif antar siswa.
- d. Sebagai Pengembang Keterampilan Komunikasi dan Kepercayaan Diri Siswa

Ibu Wilda memiliki pandangan yang mendalam tentang pentingnya partisipasi aktif siswa melebihi sekadar mengingat materi. Beliau berperan sebagai:

- 1) Pemberi Kesempatan Berbicara: Beliau "memberi kesempatan ke murid untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan."
 - 2) Pembangun Kompetensi Holistik: Tindakan ini bukan sekadar mengulang, melainkan "strategi pengajaran yang ampuh untuk memperdalam pemahaman siswa, meningkatkan ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan komunikasi, berpikir kritis, membangun kepercayaan diri, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran." Ini menunjukkan bahwa peran beliau melampaui transfer pengetahuan, menuju pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh
- e. Sebagai Pembimbing Proyek dan Praktik Langsung
- Ibu Wilda tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga pada penerapan praktis melalui proyek. Meskipun siswa menyebutnya sebagai "PBL," Ibu Wilda berperan sebagai:
- 1) Pemberi Tugas Berbasis Proyek: Beliau menginstruksikan siswa untuk membuat "tugas tentang proyek drama adab di sekolah atau bikin poster tentang kebersihan," yang membuat pembelajaran tidak hanya melalui buku.
 - 2) Pendorong Pembelajaran Kontekstual: Melalui proyek-proyek ini, siswa "lebih ingat materinya karena praktek juga," menunjukkan

peran guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan meningkatkan daya ingat melalui tindakan.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan secara langsung di lapangan dengan Ibu Wilda Lia Adelia, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam, serta wawancara dengan salah satu murid kelas 8, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMP Dharma Utama berpusat pada pendekatan yang kreatif, interaktif, kolaboratif, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa.

2. Peran Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Inovatif Dapat Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama

a. Guru sebagai Perancang Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di Yayasan SMP Dharma Utama berperan sebagai perancang pembelajaran dengan menyusun rencana yang sesuai kebutuhan siswa. Sebelum masuk kelas, guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang memuat variasi metode seperti diskusi kelompok, tutor sebaya, inquiry learning, dan project based learning (PBL). Perencanaan ini bertujuan agar pembelajaran tidak monoton dan mampu merangsang keaktifan siswa.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana bahwa strategi pembelajaran merupakan tindakan guru dalam mengatur komponen tujuan, materi, metode, dan evaluasi untuk memengaruhi proses belajar siswa (Halimurosid, 2022). Dengan demikian, guru di sekolah ini tidak sekadar menyampaikan materi agama, tetapi juga merancang proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning).

b. Guru sebagai Fasilitator

Dalam praktiknya, guru PAI menjalankan fungsi fasilitator dengan menyediakan media dan sarana pembelajaran yang menarik, seperti infocus untuk presentasi materi, video islami, dan penggunaan papan tulis interaktif. Melalui media ini, siswa lebih mudah memahami materi dan tertarik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa nyaman dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat.

Peran guru sebagai fasilitator ini sesuai dengan teori Wina Sanjaya, yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah pola umum untuk menciptakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Pasaribu, 2022).

c. Guru sebagai Motivator

Guru juga berperan penting sebagai motivator. Dalam setiap pertemuan, guru memberikan dorongan dan penghargaan kepada siswa yang aktif bertanya maupun menjawab. Guru menggunakan kata-kata apresiatif, seperti “Bagus, jawabanmu benar” atau “Coba jelaskan lebih lanjut,” yang membuat siswa lebih percaya diri. Bahkan, siswa yang awalnya pasif mulai berani mengemukakan pendapatnya di kelas.

Temuan ini sesuai dengan teori motivasi belajar yang menyebutkan bahwa dorongan eksternal dari guru sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa (Sardiman, 2017). Dengan kata lain, strategi motivasional guru mampu menumbuhkan semangat partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI.

d. Guru sebagai Pembimbing dan Pengarah

Dalam penerapan metode tutor sebaya, guru menunjuk beberapa siswa yang lebih mampu untuk membimbing temannya. Guru mengarahkan proses diskusi agar tetap berjalan sesuai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, siswa yang berperan sebagai tutor dapat membantu teman sejawatnya tanpa keluar dari konteks materi. Guru juga memantau jalannya diskusi dan meluruskan apabila terjadi kesalahan konsep.

Temuan ini sesuai dengan teori Vygotsky tentang Zone of Proximal Development (ZPD), yang menyatakan bahwa siswa dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi melalui bimbingan orang dewasa atau teman sejawat yang lebih kompeten (Istiqomah & Maemonah, 2021). Dengan demikian, peran guru sebagai pengarah sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran kolaboratif berjalan efektif.

e. Guru sebagai Evaluator

Guru PAI juga berperan sebagai evaluator dengan menilai proses dan hasil pembelajaran siswa. Evaluasi tidak hanya berupa tes tertulis, tetapi juga mencakup keaktifan dalam diskusi, kemampuan presentasi, serta sikap kerja sama dalam kelompok. Penilaian yang holistik ini membuat siswa terdorong untuk aktif, bukan hanya berfokus pada hafalan materi.

3. Faktor Penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif di Yayasan SMP Dharma Utama

beberapa potensi faktor penghambat yang dapat diidentifikasi atau disimpulkan:

- a. Potensi Keterbatasan Waktu: Penerapan berbagai metode inovatif seperti proyek, diskusi kelompok, dan fasilitasi tutor sebaya membutuhkan alokasi waktu yang cukup dalam jam pelajaran. Jika alokasi waktu terbatas, hal ini bisa menjadi penghambat untuk eksplorasi materi yang mendalam.

- b. Kesiapan Siswa yang Berbeda-beda: Meskipun metode tutor sebaya membantu siswa yang kesulitan, mungkin ada sebagian siswa yang tetap memerlukan perhatian lebih atau belum terbiasa dengan model pembelajaran aktif yang menuntut kemandirian dan kolaborasi.
- c. Ketersediaan Fasilitas Penunjang (Potensi): Meskipun infocus tersedia, dalam skala yang lebih luas, ketersediaan teknologi atau media lain mungkin menjadi kendala di lingkungan pendidikan tertentu.

Kepala sekolah SMP Dharma Utama bapak Jairan, S.Sos.I juga menegaskan tentang keterbatasan teknologi di sekolah tersebut

“sebenarnya sekolah swasta ini baru maju Kembali setelah beberapa tahun terakhir ini, sehingga teknologi yang kami miliki masih minim dan terbatas, salah satu nya seperti infocus, di sekolah ini hanya ada 1 infocus jadi mau tidak mau harus bergantian dan diatur jadwal penggunaannya dengan guru mata Pelajaran lain, maka dari itu saya menyarankan untuk para guru-guru salah satunya guru PAI, harus memiliki strategi pembelajaran yang bisa mengajak para siswa untuk terus semangat dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, meskipun teknologi yang kami miliki terbatas, tetapi dengan strategi-strategi inovatif yang dimiliki para guru para siswa akan tetap semangat untuk belajar salah satu nya diwajibkan untuk membaca asmaul husnah dan membuat ice breaking untuk membantu suasana kelas tetap kondusif”.

C. Pembahasan

1. Untuk Mengetahui Strategi Pembelajaran Inovatif Dapat Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di Yayasan SMP Dharma Utama telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif, seperti tutor sebaya, diskusi kelompok, inquiry learning, dan project based learning (PBL). Penerapan strategi ini berhasil mendorong siswa lebih berani bertanya, aktif berdiskusi, serta berpartisipasi dalam kerja kelompok. Siswa yang awalnya pasif

menjadi lebih semangat ketika dilibatkan dalam kegiatan belajar yang interaktif dan kolaboratif, baik melalui diskusi, presentasi, maupun praktik keagamaan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Dongoran dkk. (2023) bahwa pembelajaran inovatif adalah penerapan gagasan baru, metodologi yang tepat, dan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dalam praktiknya, guru PAI memanfaatkan media seperti infocus dan video islami untuk meningkatkan minat belajar. Selain itu, metode tutor sebaya sesuai dengan teori Vygotsky tentang Zone of Proximal Development (ZPD), di mana siswa dapat belajar lebih efektif melalui bimbingan teman sebaya yang lebih kompeten.

Lebih lanjut, strategi inovatif yang diterapkan guru juga sejalan dengan teori Gardner tentang kecerdasan majemuk, karena mampu mengembangkan kecerdasan interpersonal dan linguistik siswa melalui diskusi kelompok dan presentasi. Sementara itu, konsep partisipasi menurut Tjokrowinoto dalam Suryobroto (1997), yaitu keterlibatan mental dan emosional siswa dalam kelompok, terlihat nyata dalam kelas PAI, di mana siswa tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga aktif berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Harmita, Sofiana, & Amin (2022) yang menekankan pentingnya peran guru dalam merancang strategi pembelajaran, serta penelitian Rahmat Hidayat (2021) yang mengungkap tantangan rendahnya motivasi siswa dalam PAI. Strategi inovatif terbukti menjadi solusi dalam mengatasi tantangan tersebut karena tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga membentuk karakter, rasa tanggung jawab, dan kepercayaan diri siswa sebagaimana ditegaskan oleh Syafa & Mukhrij Sidqy (2024).

2. Peran Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Inovatif Dapat Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat menentukan dalam meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di Yayasan SMP Dharma Utama. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran, fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator. Guru merancang pembelajaran dengan mengombinasikan berbagai strategi inovatif, seperti diskusi kelompok, tutor sebaya, inquiry learning, hingga project based learning, sehingga pembelajaran lebih variatif dan tidak monoton.

Sebagai fasilitator, guru menyediakan media pembelajaran yang relevan, seperti infocus, video islami, serta bahan ajar kontekstual yang membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Guru juga menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa merasa nyaman bertanya, mengemukakan pendapat, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Dalam peran sebagai motivator, guru memberikan dorongan berupa apresiasi dan penghargaan sederhana, yang terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk lebih berani tampil dan aktif dalam diskusi maupun presentasi.

Selain itu, guru juga berperan sebagai pembimbing dengan mengarahkan jalannya pembelajaran agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Misalnya, pada penerapan metode tutor sebaya, guru memilih siswa yang lebih kompeten untuk membantu temannya yang kesulitan, kemudian mengawasi proses tersebut agar berjalan efektif. Pada tahap evaluasi, guru menilai bukan hanya hasil kognitif, tetapi juga partisipasi, sikap, dan keterampilan sosial siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyasa (2018) bahwa evaluasi pembelajaran harus meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Temuan ini mendukung teori Sudjana (dalam Halimurosid, 2022) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah serangkaian tindakan guru dalam memanfaatkan metode, media, dan evaluasi untuk mencapai tujuan belajar siswa. Begitu pula dengan pendapat Wina Sanjaya (dalam Pasaribu, 2022) bahwa strategi pembelajaran merupakan pola umum yang dapat mengarahkan guru dalam mencapai efektivitas pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa peran guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif berkontribusi signifikan terhadap meningkatnya partisipasi dan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di Yayasan SMP Dharma Utama.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sejumlah faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan penerapan strategi pembelajaran inovatif pada mata pelajaran PAI di Yayasan SMP Dharma Utama. Faktor pertama adalah peran guru yang aktif, kreatif, dan berkomitmen untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru berupaya mengombinasikan berbagai metode pembelajaran inovatif, seperti diskusi, tutor sebaya, dan inquiry learning, agar siswa lebih terlibat secara aktif. Faktor kedua adalah antusiasme siswa, di mana sebagian besar siswa menunjukkan minat dan semangat ketika dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran yang bervariasi. Faktor ketiga adalah dukungan fasilitas sekolah, seperti ketersediaan infocus, ruang kelas yang memadai, serta bahan ajar berbasis teknologi, yang memungkinkan guru memanfaatkan media pembelajaran lebih efektif.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran inovatif. Salah satunya adalah keterbatasan waktu, di mana jam pelajaran PAI yang relatif singkat sering kali

tidak cukup untuk melaksanakan pembelajaran berbasis diskusi atau project based learning secara maksimal. Faktor penghambat lainnya adalah perbedaan kemampuan siswa, karena tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman dan keaktifan yang sama; sebagian siswa masih pasif dan kurang percaya diri untuk terlibat dalam kegiatan kelompok. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran juga menjadi kendala, misalnya jumlah perangkat infocus atau laptop yang terbatas sehingga guru harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

Faktor pendukung dan penghambat ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Mulyasa (2018), bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, kesiapan siswa, serta dukungan lingkungan belajar. Demikian pula, Ridwan Abdullah Sani (2019) menekankan bahwa strategi pembelajaran akan berjalan efektif apabila didukung oleh fasilitas yang memadai dan adanya motivasi baik dari guru maupun siswa. Dengan demikian, faktor-faktor ini saling terkait dan memengaruhi efektivitas pembelajaran inovatif di kelas.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inovatif dalam mata pelajaran PAI di Yayasan SMP Dharma Utama berjalan dengan cukup baik karena adanya dukungan guru, siswa, dan fasilitas sekolah. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, perlu dilakukan upaya mengatasi hambatan, seperti penyesuaian waktu, peningkatan motivasi siswa yang pasif, serta penambahan sarana pembelajaran. Dengan mengatasi kendala tersebut, strategi pembelajaran inovatif akan semakin efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh di lapangan, sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam laporan penelitian, peneliti dapat menarik Kesimpulan bahwa Yayasan SMP Dharma Utama menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam menciptakan pengalaman belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Melalui kombinasi metode tutor sebaya, pembelajaran inquiry, dan Project-Based Learning (PBL) dengan media audiovisual, Ibu Wilda berhasil mengatasi tantangan kompleksitas materi agama. Peran beliau sebagai fasilitator kolaborasi, pengembang keterampilan komunikasi dan berpikir kritis, serta pembimbing proyek praktis sangat krusial dalam membangun pemahaman mendalam, motivasi belajar, dan kompetensi holistik siswa.

Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, variasi kesiapan siswa, dan ketersediaan fasilitas teknologi yang minim (hanya satu infocus), Ibu Wilda mampu mengkalinya dengan kreativitas dan beragam strategi adaptif. Dukungan dari kepala sekolah yang mendorong inovasi dan pemanfaatan kegiatan seperti membaca Asmaul Husna serta ice breaking juga turut berkontribusi dalam menjaga semangat belajar siswa. Respons positif dari siswa membuktikan bahwa pendekatan inovatif ini efektif dalam membuat pembelajaran tidak membosankan, mudah dipahami, dan relevan melalui praktik langsung.\

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Kepada kepala sekolah SMP
 - a. untuk tetap membina guru terus mengembangkan strategi yang tidak terlalu bergantung pada teknologi tinggi, seperti permainan edukatif, simulasi peran, debat, atau kunjungan lapangan (jika memungkinkan) untuk memperkaya pengalaman belajar.
 - b. Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya yang ada seperti jadwal penggunaan infocus yang lebih fleksibel: Mengingat hanya ada satu infocus, pertimbangkan sistem penjadwalan yang lebih fleksibel atau prioritas berdasarkan kebutuhan mendesak untuk mata pelajaran yang sangat bergantung pada visual.
2. Kepada Yayasan sekolah untuk meningkatkan infrastruktur secara bertahap seperti prioritaskan pengadaan teknologi dasar seperti mengalokasikan anggaran untuk penambahan fasilitas teknologi dasar seperti proyektor tambahan, tablet sederhana, atau akses internet yang lebih stabil, yang dapat mendukung pembelajaran berbasis media.
3. Kepada guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan partisipasi orang tua seperti komunikasi aktif untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan dan bagaimana mereka dapat mendukung proses belajar anak di rumah, misalnya dengan mendorong diskusi atau praktik nilai-nilai agama.
4. Kepada orang tua murid agar ikut berpartisipasi dalam proyek-proyek siswa, seperti mensupport siswa dalam mengikuti kegiatan keislaman seperti maulid nabi di sekolah atau membuat poster islamic untuk memperkuat ikatan antara sekolah dan keluarga.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Yayasan SMP Dharma Utama dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan agama, memastikan siswa tetap terlibat aktif, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Charisma, Pascasarjana Universitas, Islam Negri, Raden Intan, Agus Pahrudin, Pascasarjana Universitas, Islam Negri, and Raden Intan. 2024. "Penerapan Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," no. 8, 427–39.
- Agus, Suryana, 85–97. Indra, Noviansyah Agus, S., Indra, N., & Farah, T. (2022). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. Journal of Basic Educational Studies, 2(1), and Tamara Farah. 2022. "EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies." *Journal of Basic Educational Studies* 2 (1): 85–97.
- Alawiyah, Alfina, Jijim Sukron, and Muhammad Aditya Firdaus. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4 (1): 69–82. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.188>.
- Amelia, Herliza Syafira. 2025. "Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa" 3 (1).
- Arafah, Andini, and Selamat Pohan. 2023. "Peran Guru Agama Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Di Anuban Muslim Songkhla School." *Journal on Education* 5 (3): 6263–76. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1399>.
- Darise, Gina Nurvina. 2021. "Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks ÆœMerdeka BelajarÆ•." *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization* 2 (2): 1–18. <https://doi.org/10.30984/jpai.v2i2.1762>.
- Dongoran, Faisal Rahman, Lisbeth Marisi Simanungkalit, Linda Rukmana Dewi, Eric Sofiandi Sinaga, and Iin Pratiwi Tarigan. 2023. "Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 6 (1): 75–81. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5073>.

- Efektif, Kreatif, Dan Menyenangkan, and Paikem Pada. 2022. "Mata Pelajaran Al Islam Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 02 Medan."
- Halimurosid, Asep. 2022. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (4): 3646.
- Harmi, Hendra. 2022. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7 (2): 228. <https://doi.org/10.29210/30031757000>.
- Harmita, Dwi, Fina Sofiana, and Alfauzan Amin. 2022. "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (5): 2195–2204.
- Istiqomah, Novia, and Maemonah Maemonah. 2021. "Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget." *Khazanah Pendidikan* 15 (2): 151. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10974>.
- Khodijah, Siti, Maragustam Maragustam, Sutrisno Sutrisno, and Sukiman Sukiman. 2023. "Teori Pendidikan Islam Menurut M. Quraish Shihab Dalam Mengatasi Masalah Dekadensi Moral Pada Anak." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17 (3): 1593. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2117>.
- Listiana, Feri. 2018. "Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)." *Kiat Membelajarkan Siswa*, 117.
- M. Pasaribu, M. Husein. 2022. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blanded Learning Di SMP Negeri 40 Medan." *Journal of Basic Educational Studies* 2 (1): 85–97.
- Maisari, Devita, Junaidi, Fauzan, and Nurhasanah. 2023. "Studi Tentang Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4 (4): 139–53. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i4.527>.
- Nawawi, I. 2023. *Strategi Pembelajaran Inovatif. Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*.

https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=81rcEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA29&dq=strategi+pembelajaran+inovatif&ots=8jDB5uglOg&sig=iPSigN81_bBOtRJ9CkUfmnVLso8.

- Nurhasanah, Fiqri, Ibnudin Ibnudin, and Ahmad Syathori. 2023. "Konsep Pendidikan Menurut Buya Hamka Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer." *Journal Islamic Pedagogia* 3 (2): 176–95. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.108>.
- Oktri, G., Dkk. 2023. "Inovasi Pendidikan Di MTsN 2 Medan." *Madani: Jurnal ...* 1 (6): 19–25. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/359>.
- Pahmi, Maruan. 2024. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Metode Diskusi Dan Problem Solving Bagi Siswa Kelas V SD IT Fitrah Mandiri Kabupaten Aceh Singkil Tahun Ajaran 2023/2024." *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat* 4:55–65. <http://dx.doi.org/10.51178/jpspr.v4i1.1712>.
- Panjaitan, M.Adimas Juanda, and Mario Kasduri. 2024. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Program Pelaksanaan Sholat Dhuha Di SMP IT Ad Durrah." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6 (4): 2585–96. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.1968>.
- Parnawi, Afi, and Dian Ahmed Ar Ridho. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam." *Berajah Journal* 3 (1): 167–78. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.209>.
- Pranata, Hamdi, and Wedra Aprison. 2023. "Teori Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2 (1): 16–23. <https://doi.org/10.31004/jpion.v2i1.92>.
- Prijanto, Jossapat Hendra, and Firelia De Kock. 2021. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11 (3): 238–51.
- Purwani Puji Utam, M.Pd. 2022. "Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Pkn,"

no. September, 1–187.

- Rahayu, Rizcka Fatya, and M. Dahlan R. 2021. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6 (1): 18–35. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6648](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6648).
- Rahmadani, S. 2024. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2 (6): 1–16. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/515%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/515/488>.
- Santika, Atik, Neni Eliawati, and Ai Durotus Sopiah. 2025. “2025 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline Analisis Literatur : Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa 2025 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline” 3 (1): 50–59.
- Siburian, Abdi, Eva Angelisa Siahaan, Dorlan Naibaho, Jurusan Pendidikan, Agama Kristen, Institut Agama, and Kristen Negeri Tarutung. 2023. “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2 (2): 11202–9. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.
- Sufiani, Sufiani, Aris Try Andreas Putra, and Muhammad Ilham. 2022. “Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 8 (2): 42. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v8i2.5352>.
- Suliyanto, Salsabila Dewanty, Saskia Maulina, and Rizki Amrillah. 2024. “Konsep Pendidikan Islam Menurut K.H. Ahmad Dahlan.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3 (03): 103–9. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1336>.
- Suparyanto dan Rosad (2015. 2020. “Partisipasi Siswa.” *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5 (3): 248–53.
- Syafa, Nanda Zahira, and Mukhrij Sidqy Mukhrij Sidqy. 2024. “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Strategi Efektif Untuk Pembelajaran Aktif.” *Fikrah: Journal of Islamic Education* 8 (1): 110. <https://doi.org/10.32507/fikrah.v8i1.2816>.

- Tangerang, Asy-syukriyyah. 2023. "Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah." *Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 02 (01): 1–19.
- Tanjung, Ellisa Fitri, Hani Zahra, and Br B Manalu. 2023. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VIIA Di SMP Negeri 1 Sawit Seberang." *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2 (3): 246–57. <https://doi.org/10.56114/edu.v2i3.11174>.
- Zaky, Raihan, and Hasrian Rudi Setiawan. 2023. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Kepemimpinan." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4 (2): 232–44. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.408>.

LAMPIRAN



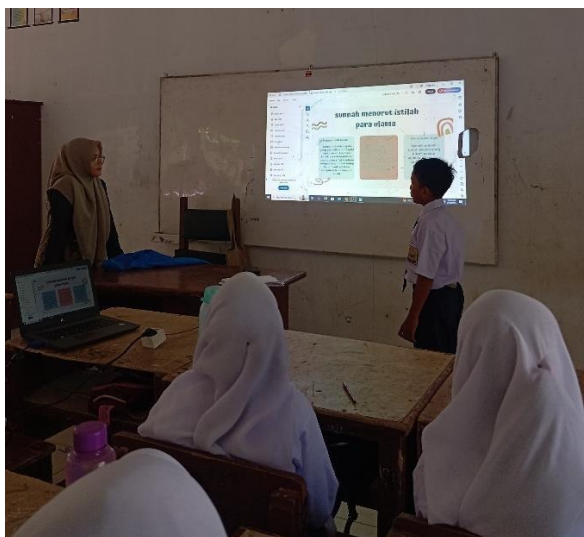
Gambar 4.3 penulis mewawancarai guru PAI SMP



Gambar 4.4 Guru PAI menjelaskan materi dengan infocus



Gambar 4.5 Penulis Mewawancarai Kepala sekolah



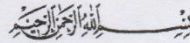
Gambar 4.6 Guru PAI memberi kesempatan ke murid untuk menjelaskan Kembali materi yang telah disampaikan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

18 Rabiul Akhir 1446 H
21 Oktober 2024 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nissa Zahru Oktavianti
NPM : 2101020203
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,77



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Analisis guru Pendidikan agama islam berbasis pendekatan inovatif dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial siswa di Yayasan SMP Dharma Utama					
2	Strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan partisipasi keaktifan siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan agama islam di Yayasan SMP Dharma Utama					
3	Analisis minat belajar siswa berbasis pendekatan inovatif dalam pembelajaran akidah akhlak di Yayasan SMP Dharma Utama					

UB: Sudah sesuai panduan skripsi

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Hormat Saya

Nissa Zahru Oktavianti

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU

2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi

3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

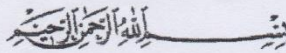
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari **Kamis 27 Februari 2025** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nissa Zahru Oktavianti
Npm	: 2101010203
Semester	: VII
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	: Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 27 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd, M.Pd)

Sekretaris Program Studi

(Maviyanti, S.Pd, M.Pd)

Pembimbing

(Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A)

Pembahas

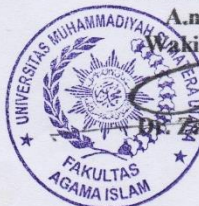
(Dr. Zailani, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Kamis 27 Februari 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nissa Zahru Oktavianti
Npm : 2101020203
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan SMP Dharma Utama

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	} Pada proposal ini } Perlu menambahkan kajian teoritis } dgn masalah agar jelas
Bab II	
Bab III	
Lainnya	Tuntas Refrensi dari dosen pai
Kesimpulan	Lulus ☒ Tidak Lulus ☐

Medan, 27 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd, M.Pd)

Sekretaris

(Maviyanti, S.Pd, M.Pd)

Pembimbing

(Dr. Nadrah Naimi, S.Ag, M.A)

Pembahas

(Dr. Zailani, MA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

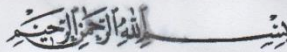
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A

Nama Mahasiswa : Nissa Zahru Oktavianti
Npm : 2101020203
Semester : VII
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI KEAKTIFAN SISWA DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI YAYASAN SMP DHARMA UTAMA.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23 - Des - 2024	- Setelah Daftar Isi, di buat daftar isi Tabel dengan - Bab Konsep & Gambaran - Situasi dosen UMSU minimal 3	<i>[Signature]</i>	Revisi
13 - Januari - 2025	- Kajian Teoritis belum ada - Konsep, Perkiraan belum ada - Sistematika Penulisan disesuaikan dengan	<i>[Signature]</i>	Revisi
21 - Jan - 2025	- waktu penulisan di buat Tabel - Rumusan masalah di kembangkan - Tujuan penelitian menjawab Rumusan masalah	<i>[Signature]</i>	Revisi
30 - Jan - 2025	- Teori di jelaskan dengan pokok-pokok keaktifan siswa - Perbaiki Tabel di kembangkan	<i>[Signature]</i>	Revisi
4 - Feb - 2025	- Typo - Perbaiki Tabel di kembangkan	<i>[Signature]</i>	Revisi
10 - Feb - 2025	- Kajian Teoritis sesuai dengan judul penelitian - Pokok-pokok pembelajaran inovatif belum di jelaskan - Apa saja faktor pendukung & penghambat - Bab III belum ada lokasi penelitian	<i>[Signature]</i>	Revisi
18 Feb - 2025	- Typo - Acc	<i>[Signature]</i>	Acc

Medan, 18 Februari 2025

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A



YAYASAN PENDIDIKAN DHARMA UTAMA

Sekolah : SMP – SMA - SMK
Kursus : Mengetik - Komputer

Alamat Sekolah / Kursus :
Jln. Sukamaju No. 1 Sukasari
Kec. Pegajahan - Kab. Serdang Bedagal

Alamat Yayasan :
Jln. Suka Terang No. 3
Sukamaju - Medan

Nomor : 167/SMP-DU/III/2025
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Balasan Izin Riset

Sukasari, 20 Maret 2025

Kepada Yth :
a.n. Dekan
Bapak Assoc.Prof.Dr. Muhammad Qorib, MA

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Untuk menindaklanjuti surat Nomor : 208/II.3/UMSU-01/F/2024 tentang Izin Riset Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama : Nissa Zahru Oktavianti
NPM : 2101020203
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)

bersama ini kami beritahukan kepada pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bahwa kami tidak keberatan dan menerima mahasiswa tersebut menyelesaikan izin penelitian dan data – data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul “ Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan Dharma Utama”.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas kepercayaan Bapak kepada sekolah ini kami ucapkan terima kasih.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nissa Zahru Oktavianti
Tempat/tgl Lahir : Menggala Pondok III/ 05 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : Pertama
No Telp : 085389453838
Email : nissazahru@gmail.com

Nama Orangtua

Ayah : Suryanto
Ibu : Sumiati S.Pd
Alamat : Dusun V Banjar Panjang

Pendidikan Formal

1. SDN 029 Sungai Pinang
2. SMPS Dharma Utama
3. SMAN 01 pujud
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara